

REPRESENTASI NEGARA DAN NILAI GLOBAL DALAM ANIMASI *SUPER WINGS*: KAJIAN PERSPEKTIF HUBUNGAN INTERNASIONAL

Nabilla Zahra¹, Kathleen Marsahala Solagracia Butarbutar², Anjeli Sherryn Anyes Napitipulu³, Meidy Aulia Rachma⁴, Aisyah Farahdiba⁵, Devynna Cantikaputri Sitonda⁶, Rainer Hizkia Saragih⁷, Nathania Anindya Sasikirana⁸, Griselda Faustine⁹, Khairu Mirsya Aqillah¹⁰

Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 2025

Revised Juni 2025

Accepted Juni 2025

Available online Juni 2025

Email:

2410412123@mahasiswa.upnvj.ac.id¹,

2410412126@mahasiswa.upnvj.ac.id²,

2410412121@mahasiswa.upnvj.ac.id³,

2410412122@mahasiswa.upnvj.ac.id⁴,

2410412124@mahasiswa.upnvj.ac.id⁵,

2410412125@mahasiswa.upnvj.ac.id⁶,

2410412127@mahasiswa.upnvj.ac.id⁷,

2410412128@mahasiswa.upnvj.ac.id⁸,

2410412129@mahasiswa.upnvj.ac.id⁹,

2410412130@mahasiswa.upnvj.ac.id¹⁰

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mencari korelasi antara tayangan *Super Wings* dengan mata kuliah Bela Negara dan Kepemimpinan dalam studi Hubungan Internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan cara studi representasi budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tayangan *Super Wings*, terdapat aspek-aspek bela negara dan kewarganegaraan mewakili perkembangan budaya internasional yang ditampilkan dalam tayangan *Super Wings*. Penelitian menjelaskan lebih dalam tentang nilai-nilai multikulturalisme, dan toleransi kepada penonton, lebih dikhususkan kepada anak-anak dan remaja. Tayangan *Super Wings* pun diteliti dalam bela negara yang memperdalam tentang budaya dari setiap negara, sikap tanggung jawab, menumbuhkan rasa ingin tahu dan memiliki empati antarsesama yang sangat baik untuk diajarkan kepada anak-anak ataupun masa remaja.

Kata Kunci: Tayangan anak; *Super Wings*; Edukasi; Representasi budaya; Multikulturalisme

Abstract

This study aims to find a correlation between the *Super Wings* show and the National Defense and Leadership course in the study of International Relations. The research method used is qualitative by means of cultural representation studies. The results of the study indicate that in the *Super Wings* show, there are aspects of national defense and citizenship representing the development of international culture displayed in the *Super Wings* show. The study explains more deeply about the values of multiculturalism, and tolerance to the audience, more specifically for children and adolescents. The *Super Wings* show is also studied in national defense which deepens the culture of each country, attitudes of responsibility, fostering curiosity and having empathy between each other which is very good to be taught to children or adolescents.

Keywords: Children's shows; *Super Wings*; Education; Cultural representation; Multiculturalism



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

PENDAHULUAN

Perkembangan media hiburan anak-anak saat ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat menanamkan nilai-nilai penting dalam kehidupan sosial dan kebangsaan. Salah satu tayangan anak yang berjudul *Super Wings* mampu menghadirkan cerita-cerita petualangan dengan latar budaya internasional. Tayangan ini menarik untuk diteliti karena mengandung berbagai representasi budaya yang dapat mempengaruhi pemahaman anak-anak terhadap konsep bela negara dan kepemimpinan, khususnya dalam studi hubungan internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali korelasi antara tayangan *Super Wings* dengan mata kuliah Bela Negara dan Kepemimpinan, dengan fokus pada bagaimana nilai-nilai tersebut dapat direpresentasikan dalam tayangan tersebut. Melalui pendekatan kualitatif dan studi representasi budaya, penelitian ini mengkaji aspek-aspek multikulturalisme, toleransi, serta nilai-nilai kewarganegaraan yang disampaikan kepada penonton muda. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai peran media animasi dalam membentuk sikap tanggung jawab, rasa ingin tahu, dan empati yang sangat penting bagi perkembangan karakter anak-anak dan remaja di era globalisasi.

TINJAUAN LITERATUR

2.1 *Super Wings*

Super Wings adalah serial televisi animasi 3D yang berasal dari Korea Selatan dan dibuat oleh Gil Hoon Jung dengan bantuan FunnyFlux Entertainment dan Alpha Group Co,Ltd, serta dukungan dari Sistem Penyiaran Pendidikan di Korea Selatan dan KOCCA (Korea Creative Content Agency). Serial *Super Wings* mulai ditayangkan pada 2014 di Korea, setelah setahun *Super Wings* mulai ditayangkan secara internasional di negara-negara lain. Pada Indonesia, *Super Wings* pertama kali ditayangkan melalui GTV, kemudian musim ketiga pada RTV, 2019. *Super Wings* meliputi dunia yang mengambil latar belakang mirip dengan dunia nyata, dengan perbedaan dimana semua kendaraan berupa makhluk hidup. Alur cerita *Super Wings* mencakup karakter utama bernama Jett, seorang pesawat merah, mendapat misi harian untuk mengirimkan paket ke anak-anak di seluruh dunia. Dalam setiap episode juga dijelaskan suatu fakta unik mengenai negara yang akan dituju oleh Jett. *Super Wings* memuat berbagai nilai moral positif dalam animasinya seperti kerja sama, kepedulian, tanggung jawab, dan kreativitas. Nilai moral positif tersebut tertayang melalui petualangan Jett dan teman-temannya dapatkan sepanjang episode.

2.2 Representasi Negara

Representasi secara umum diartikan sebagai tindakan atau metode untuk mewakili suatu hal, seperti gagasan, komunitas, atau entitas tertentu. Representasi negara adalah proses dan hasil dari penggambaran atau manifestasi negara sebagai sebuah entitas politik, budaya, serta sosial yang mencakup simbol-simbol, citra, dan narasi yang melambangkan identitas dan kepentingan negara tersebut. Representasi negara dapat berupa simbol negara seperti lagu kebangsaan, representasi budaya melalui media, juga perwakilan politik seperti duta besar. Dalam perspektif hubungan internasional, representasi negara merupakan bagian dari diplomasi publik dan *soft power* di mana negara memanfaatkan simbol, budaya, dan narasi untuk membangun pengaruh dan citra positif di kancah internasional. Dalam tayangan anak *Super Wings*, representasi negara digambarkan melalui tokoh-tokoh yang berasal dari berbagai negara. Di mana hal ini dapat dikategorikan sebagai upaya menambah pengetahuan mengenai keberagaman budaya dari negara-negara di seluruh dunia sekaligus mempertahankan identitas nasional masing-masing negara. Selain itu, setiap episode *Super Wings* menginformasikan lokasi pengiriman dan beberapa kata dalam bahasa lokal negara tujuan sebagai strategi untuk memperkenalkan identitas budaya negara-negara yang beragam kepada anak-anak.

2.3 Pendidikan Karakter Anak

Pendidikan karakter anak merupakan upaya dalam penanaman nilai-nilai moral, etika, sosial, dan kebajikan pada anak sejak usia dini. Konsep pendidikan karakter adalah usaha memberdayakan seluruh potensi anak dengan pembinaan perilaku baik sehingga membentuk karakter berbangsa dan bernegara yang kuat dan bermartabat. Secara substansi, pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk kepribadian juga watak, membangun kesadaran nasionalisme, sekaligus mempersiapkan anak sebagai bagian dari masyarakat global dengan berbagai fasilitas dan cara. Selain itu, tujuan pendidikan nasional yang ditetapkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menunjukkan bahwa pendidikan karakter diharapkan mampu melahirkan generasi yang cerdas sekaligus berakhlak mulia. Pendidikan karakter mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mana anak-anak tidak hanya memahami nilai-nilai kebajikan tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kegiatan sehari-harinya. Animasi *Super Wings* secara efektif mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter seperti kerja sama, toleransi, kemandirian, kepemimpinan, serta kejujuran melalui representasi dari berbagai karakternya. Dengan demikian,

tayangan anak *Super Wings* bukan sekadar media hiburan, tetapi juga sarana edukasi yang membantu anak-anak memahami nilai-nilai luhur dalam konteks internasional.

2.4 Pendekatan Bela Negara dan Kepemimpinan

Bela negara merupakan sikap dan perilaku warga negara yang dilandasi oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Menurut UU No. 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya. Sikap bela negara sangat dibutuhkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Bela negara dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya lewat tayangan anak. Tayangan *Super Wings* menunjukkan sikap bela negara, di mana para tokoh yang ada memperkenalkan budaya negara asalnya dengan bangga.

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi, menginspirasi, dan mengarahkan orang lain agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Wahjosumidjo, kepemimpinan adalah sesuatu yang melekat pada diri seorang pemimpin, berupa sifat kepribadian, kemampuan, dan kesanggupan, serta merupakan rangkaian kegiatan yang tak dapat dipisahkan dari posisi dan gaya pemimpin dalam interaksi dengan pengikut dan situasi. Sikap kepemimpinan tercermin dalam tayangan *Super Wings* melalui kemampuan sang pemeran untuk memimpin tim serta bekerja sama dan saling membantu untuk mencapai tujuan bersama.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten (*content analysis*). Menurut Krippendorff (2004), analisis konten adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi dan valid dari data dengan mempertimbangkan konteksnya. Dalam konteks penelitian ini, analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi dan mengkaji pesan-pesan yang terkandung dalam tayangan anak-anak, baik secara eksplisit maupun implisit, sesuai dengan dimensi yang ditentukan dalam rubrik penilaian.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tayangan animasi anak berjudul *Super Wings* musim 3, dengan total 30 episode yang dianalisis secara acak oleh anggota kelompok. Setiap anggota menganalisis beberapa episode berbeda, namun semuanya masih dalam cakupan musim yang sama. Tayangan ini dipilih karena menampilkan latar tempat dari berbagai negara dan menyampaikan nilai-nilai sosial serta budaya kepada anak-anak. Tayangan diakses melalui kanal YouTube resmi dan dianalisis berdasarkan isi visual dan naratifnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak-catat. Menurut Sudaryanto (2015), teknik simak-catat merupakan metode pengumpulan data dengan cara menyimak data dari sumber tertentu kemudian mencatat bagian-bagian penting yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyimak tayangan secara cermat, mencatat adegan atau dialog yang relevan dengan aspek-aspek dalam rubrik penilaian tayangan anak, seperti aspek kognitif, afektif, konatif, norma sosial, kekerasan, dan muatan seksual.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis ini bertujuan untuk mengelompokkan data ke dalam tema-tema tertentu sesuai dengan aspek-aspek pada rubrik analisis tayangan. Peneliti menggunakan tabel instrumen analisis sebagai alat bantu untuk mengorganisir data dan mengidentifikasi temuan-temuan yang relevan pada masing-masing episode. Setiap data diklasifikasikan dan dideskripsikan secara naratif dalam bentuk paragraf deskriptif untuk menyampaikan hasil analisis secara komprehensif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan analisis terhadap tiga puluh episode dari tayangan *Super Wings* musim ketiga. Analisis dilakukan terhadap aspek-aspek utama yang relevan dengan perkembangan anak, yaitu aspek kognitif, afektif, konatif, kepatuhan terhadap norma, serta muatan kekerasan dan muatan seksual. Aspek kognitif mencakup informasi atau pengetahuan yang diperoleh anak dari tayangan, sedangkan aspek afektif berkaitan dengan nilai-nilai emosional yang ditanamkan, seperti empati dan

semangat kerja sama. Aspek konatif menilai sejauh mana tayangan mendorong anak untuk berperilaku positif. Aspek norma mencerminkan kesesuaian tayangan dengan nilai sosial dan budaya. Terakhir, muatan kekerasan dan seksual dievaluasi untuk memastikan tayangan aman dan layak untuk anak-anak.

Analisis dilakukan dengan menyimak isi tayangan, mencatat temuan-temuan yang relevan, dan mendeskripsikannya secara naratif berdasarkan rubrik yang telah ditentukan. Setiap episode dinilai secara individual oleh anggota kelompok dengan format yang seragam, kemudian direkap dalam tabel analisis untuk mempermudah identifikasi pola-pola yang muncul dari tayangan.

Tabel 1. Tabel Hasil Analisis

No	Super Wings Season 3	Aspek Analisis					
		Kognitif	Afektif	Konatif	Norma Sosial	Muatan Kekerasan	Muatan Seksual
1.	Wild Horse Heroes	Episode ini memperkenalkan anak-anak pada budaya dan geografi Patagonia, serta bahasa Spanyol sederhana ("bonito"). Adegan Jett belajar kata "bonito" dan penjelasan tentang kuda liar menambah wawasan penonton.	Sikap empati dan kerja sama terlihat jelas saat Jett dan tim membantu Nayla mencari anak kuda yang hilang, mengajarkan nilai peduli terhadap hewan dan lingkungan. Dialog seperti "we will find your foal" menumbuhkan rasa tolong-menolong.	Anak-anak didorong untuk berimajinasi dan kreatif, misalnya dengan menggambar kuda dan ikut dalam misi penyelamatan. Namun, solusi yang ditampilkan masih sederhana dan mengikuti pola yang sudah familiar.	Nilai kerja sama, empati, dan kepedulian terhadap makhluk hidup sesuai dengan norma kepatutan masyarakat Indonesia. Meski latar budaya asing, nilai universal tersebut tetap relevan dan pantas.	Tidak ada adegan kekerasan. Konflik diselesaikan dengan cara damai dan kolaboratif, misalnya penyelamatan anak kuda dan bantuan dari tim <i>Super Wings</i> .	Tidak ada adegan atau dialog yang mengandung unsur seksual dalam episode ini. Konten sepenuhnya aman untuk anak-anak.

2.	Treehouse Trouble	Episode ini mengajarkan pengetahuan tentang lingkungan alam, khususnya isu pencairan gletser dan banjir. Adegan saat Jett dan tim menghadapi banjir akibat mencairnya gletser memberikan pemahaman awal tentang perubahan iklim dan dampaknya.	Nilai kerja sama dan kekeluargaan sangat ditekankan, terlihat saat Daniel dan ayahnya bersama Jett dan tim saling membantu membangun dan menyelamatkan rumah pohon. Dialog yang menegaskan pentingnya saling membantu dan menjaga keluarga sangat positif.	Anak-anak didorong untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah, seperti memperkuat rumah pohon dari banjir dengan alat-alat yang dikirim Jett. Namun, solusi yang ditampilkan masih sederhana dan mengikuti pola cerita yang familiar.	Nilai kekeluargaan, kerja sama, dan kepedulian terhadap lingkungan sesuai dengan norma kepatutan masyarakat Indonesia. Meski berlatar di Kanada, pesan universal ini relevan dan pantas.	Tidak ada adegan kekerasan. Konflik berupa bencana alam dihadapi secara damai dan kolaboratif, tanpa kekerasan fisik atau verbal.	Tidak ada adegan atau dialog yang mengandung unsur seksual. Tayangan sepenuhnya aman dan sesuai untuk anak-anak.
3.	Boursaki Blast-off	Episode ini mengenalkan budaya Kazakhstan melalui makanan khas boursaki dan profesi astronot, serta memberikan gambaran tentang Baikonur Cosmodrome dan eksplorasi luar angkasa yang edukatif dan menarik bagi anak-anak.	Nilai kasih sayang keluarga sangat kuat, terlihat dari usaha Maxim mengantarkan boursaki kepada ibunya di luar angkasa. Kerja sama tim <i>Super Wings</i> juga menonjol dalam membantu misi ini, menumbuhkan sikap tolong-menolong dan semangat pantang menyerah.	Penggunaan imajinasi tinggi terlihat dalam adegan pengiriman boursaki ke bulan dan penggunaan yo-yo raksasa untuk mengatasi meteor, yang merangsang kreativitas dan imajinasi anak-anak. Namun, solusi masih sederhana dan mengikuti pola cerita anak-anak.	Nilai kasih sayang keluarga dan kerja sama sesuai dengan norma kepatutan di Indonesia, meskipun latar budaya asing. Tidak ada konten yang bertentangan dengan nilai budaya lokal.	Tidak ada adegan kekerasan. Konflik berupa ancaman meteor diatasi dengan cara damai dan kreatif oleh tim <i>Super Wings</i> .	Tidak ada unsur seksual dalam adegan maupun dialog, konten sangat aman untuk anak-anak.
4.	The Case of the Lost Suitcase	Episode ini memperkenalkan konsep pengelolaan dan pencarian barang hilang di bandara, termasuk penggunaan kamera pengawas	Nilai kerja sama dan membantu sesama sangat ditekankan, terutama saat tim <i>Super Wings</i> bekerja sama secara efektif untuk menemukan tas Tess. Percakapan	Proses pencarian yang melibatkan analisis rekaman CCTV dan strategi pencarian barang di bandara dapat merangsang kreativitas	Nilai-nilai seperti membantu orang lain, kejujuran, dan tanggung jawab sangat ditekankan, misalnya saat Jett berkata, "Kita harus membantu	Tidak ada unsur kekerasan fisik atau kekerasan verbal dalam episode ini. Konflik diselesaikan melalui proses pencarian dan analisis, tanpa	Tidak ada unsur seksual dalam episode ini. Fokus cerita adalah pada pencarian barang hilang dan kerja sama tim, yang sesuai untuk



		<p>dan prosedur keamanan bandara. Adegan seperti Jett dan tim mengikuti rekaman CCTV untuk menemukan tas Tess memberikan pengetahuan dasar tentang teknologi pengawasan dan prosedur keamanan di bandara. Hal ini dapat menambah wawasan anak tentang proses penanganan barang hilang dan keamanan transportasi udara.</p>	<p>seperti "Kita harus membantu Tess menemukan tasnya" dan tindakan mereka yang gigih menunjukkan sikap positif tentang pentingnya tolong-menolong dan tanggung jawab sosial.</p>	<p>anak dalam memecahkan masalah. Ide untuk menggunakan teknologi dan berpikir kritis dalam situasi ini memberi contoh bagaimana kreativitas dapat diterapkan dalam situasi nyata.</p>	<p>Tess menemukan tasnya," dan tindakan tim yang gigih mencari barang tersebut. Ini sesuai dengan norma dan budaya Indonesia yang menekankan gotong royong dan saling membantu.</p>	<p>adanya tindakan kekerasan yang merugikan atau menakutkan.</p>	<p>penonton anak-anak dan remaja.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------	---------------------------------------



5.	Hot Spring Helpers	<p>Episode ini memperkenalkan konsep geotermal dan budaya Jepang, khususnya tentang onsen (pemandian air panas) di Nagano. Anak-anak belajar bahwa air panas dihasilkan dari aktivitas vulkanik dan bahwa onsen juga dinikmati oleh manusia dan monyet salju. Percakapan seperti "Onsen adalah cara mengatakan hot spring di Jepang" dan penjelasan tentang proses memasak telur di air panas memperluas wawasan penonton tentang sains dan budaya Jepang.</p>	<p>Sikap positif sangat ditekankan melalui kerja sama tim <i>Super Wings</i> dalam mengatasi masalah. Ketika terjadi masalah akibat telur yang jatuh dan menyumbat mata air, Jett dan Donnie serta Build-It Buddies bekerja sama mencari solusi. "Ketika hidup memberimu lemon, buatlah limun" mengajarkan anak untuk berpikir positif dan mengubah masalah menjadi peluang, seperti ketika mereka mengubah bencana menjadi taman air yang menyenangkan bagi semua.</p>	<p>Episode ini menampilkan pemecahan masalah yang kreatif. Ketika geysir muncul akibat saluran air tersumbat telur, Tomo dan tim <i>Super Wings</i> mengusulkan untuk mengubah area yang bermasalah menjadi taman air. Proses brainstorming dan pelaksanaan ide memperlihatkan bagaimana kreativitas dan kerja sama bisa menghasilkan solusi inovatif.</p>	<p>Nilai-nilai seperti gotong royong, membantu sesama, dan berpikir positif sangat ditonjolkan. Anak-anak diajak menghargai perbedaan budaya (Jepang) dan belajar pentingnya saling membantu dalam menghadapi masalah, yang sejalan dengan nilai-nilai kepatutan di masyarakat Indonesia.</p>	<p>Tidak ada adegan kekerasan fisik maupun verbal. Konflik yang ada diselesaikan melalui dialog, kerja sama, dan pemikiran kreatif, tanpa penggunaan kekuatan atau tindakan yang menakutkan.</p>	<p>Tidak ada unsur atau percakapan bermuatan seksual dalam episode ini. Semua interaksi berfokus pada petualangan, edukasi, dan nilai-nilai positif yang sesuai untuk anak-anak.</p>
6.	Webcaster Disaster	<p>Episode ini memperkenalkan konsep virus komputer dan pentingnya keamanan digital. Adegan di mana Jett dan tim masuk ke dalam komputer untuk mengatasi virus, serta penjelasan tentang virus dan cara</p>	<p>Nilai kerja sama dan ketekunan sangat ditekankan, terutama saat tim <i>Galaxy Wings</i> berusaha keras mengatasi virus yang mengganggu siaran webcast. Percakapan seperti "Kita harus bekerja sama untuk mengalahkan virus ini" dan aksi mereka yang saling membantu menunjukkan</p>	<p>Episode ini menunjukkan pemecahan masalah yang inovatif melalui penggunaan teknologi seperti <i>shrink ray</i> dan <i>atom orb</i>. Ide-ide kreatif dalam menghadapi virus dan memperbaiki sistem komputer mendorong anak-anak berpikir kritis dan inovatif</p>	<p>Nilai membantu sesama, kerja sama, dan tanggung jawab sangat ditekankan, sesuai dengan norma budaya Indonesia. Percakapan seperti "Kita harus membantu Yuna dan ayahnya agar webcast bisa kembali online"</p>	<p>Tidak ada kekerasan fisik maupun verbal. Konflik diatasi melalui pemecahan masalah dan kerja sama, tanpa kekerasan yang menakutkan atau tidak pantas.</p>	<p>Tidak terdapat unsur seksual dalam episode ini. Cerita berfokus pada petualangan digital dan kerja sama tim, yang sesuai untuk penonton anak-anak dan remaja.</p>



		menghapusnya, memberikan wawasan dasar tentang teknologi dan keamanan siber yang relevan untuk anak-anak dan remaja.	sikap positif dan tanggung jawab sosial.	dalam menyelesaikan masalah.	mencerminkan nilai gotong royong dan empati.		
7.	Duck Drama	Episode ini memperkenalkan anak-anak pada budaya dan kehidupan sehari-hari di Kamboja, terutama di kota Battambang. Anak-anak juga belajar tentang pentingnya alat bantu komunikasi sederhana (seperti peluit) dalam kehidupan tradisional. Selain itu, diperkenalkan juga lingkungan khas seperti sungai dan persawahan.	Episode ini membangkitkan rasa tanggung jawab, kekhawatiran, dan kegembiraan anak ketika mereka melihat bagaimana Solyna merasa sedih dan resah karena bebeknya kabur, lalu merasa lega dan senang setelah semuanya berhasil dikumpulkan kembali. Anak-anak diajak untuk merasakan empati dan semangat kerja sama.	Tayangan ini memberi contoh bagaimana anak-anak bisa bersikap tanggap terhadap masalah dan tidak menyerah saat hal tak berjalan sesuai rencana. Semangat gotong royong dan kolaborasi tim dalam menemukan solusi menjadi inspirasi untuk penonton kecil.	Cerita menampilkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, membantu sesama, dan menyelesaikan masalah bersama. Semua tindakan tokoh mencerminkan sikap positif yang selaras dengan norma sosial.	Tidak ada kekerasan fisik maupun verbal dalam episode ini. Semua konflik diselesaikan secara damai dan penuh kerja sama.	Tidak ada unsur seksual. Tayangan ini aman sepenuhnya untuk anak-anak.
8.	Big Bug Problem part 1	Dalam episode ini, anak-anak diajarkan tentang konsep teknologi yang dapat mengubah ukuran benda dengan alat seperti kamera. Mereka juga diajarkan bagaimana teknologi dapat digunakan untuk berbagai tujuan,	Selain menumbuhkan rasa ingin tahu anak-anak terhadap teknologi dan eksperimen ilmiah, episode ini juga mengajarkan mereka tentang konsekuensi dari penyalahgunaan alat. Anak-anak mungkin merasakan kecemasan dan ketegangan saat kumbang tersebut merusak banyak hal. Namun,	Saat melihat masalah besar, episode ini mendorong anak-anak untuk berpikir kreatif dan inovatif. Mereka juga belajar untuk tidak panik dalam situasi sulit dan pentingnya mencari solusi yang tepat dengan bantuan tim.	Dengan tindakan mereka, para karakter menunjukkan betapa pentingnya bekerja sama, pantang menyerah, dan mencari solusi damai saat menghadapi tantangan. Tayangan ini mendorong sikap positif dan norma sosial yang baik.	Tidak ada kekerasan fisik maupun verbal dalam episode ini. Semua konflik diselesaikan secara damai dan penuh kerja sama.	Tidak ada unsur seksual dalam episode ini.



		<p>tetapi juga diingatkan tentang konsekuensi yang tidak terduga dari penggunaan teknologi yang salah. Episode ini juga memperkenalkan proses eksperimen dan metode pemecahan masalah ilmiah.</p>	<p>mereka juga belajar bagaimana tetap tenang dan bekerja sama untuk menyelesaikan masalah.</p>				
9.	Ups and Downs	<p>Dalam episode ini, anak-anak diajarkan tentang konsep dasar mekanika dan rekayasa, terutama tentang cara memperbaiki peralatan besar seperti roller coaster. Mereka juga diajarkan betapa pentingnya menjaga fasilitas umum tetap menarik bagi pengunjung.</p>	<p>Episode ini mengajarkan anak-anak betapa pentingnya berterima kasih atas pengalaman yang diberikan dan kebahagiaan yang datang dari berkumpul dengan teman-teman. Saat roller coaster akhirnya diperbaiki, Loisa dan teman-temannya membuat anak-anak senang karena bisa bermain kembali.</p>	<p>Meskipun episode ini menunjukkan karakter yang mengalami kekecewaan, namun tidak diperlihatkan adanya upaya aktif dari tokoh utama untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi datang dari pihak luar tanpa keterlibatan langsung dari karakter, sehingga pesan mengenai ketangguhan atau inisiatif kurang tergalai secara optimal.</p>	<p>Tujuan seperti keberanian, kebebasan, dan semangat membantu menunjukkan diri mereka tanpa melanggar batas moral. Dengan cara yang menyenangkan dan mendidik, cerita membantu pembelajaran norma sosial.</p>	<p>Tidak ada kekerasan dalam episode ini. Semua masalah diselesaikan dengan kecerdasan dan kerja tim.</p>	<p>Tidak ada unsur seksual dalam episode ini.</p>
10.	Cosmic Slam Dunk	<p>Episode ini memuat percakapan “Madrid adalah ibukota dari negara Spanyol dan merupakan salah satu rumah basket terbaik di Eropa”. Dari dialog tersebut, didapatkan informasi yang dapat</p>	<p>Episode ini memuat percakapan “Kita sebagai tim harus bekerja sama”. Dialog tersebut dapat membangun sikap kerja sama dan gotong royong di kalangan anak-anak dan remaja.</p>	<p>Episode ini kurang mendorong kreativitas anak dikarenakan episode ini berfokus pada permainan bola basket.</p>	<p>Kepatuhan terhadap norma yang dianut oleh masyarakat tersaji dalam adegan kerja sama dan gotong royong sebagai suatu tim.</p>	<p>Sifat karakter dan adegan pada tayangan ini tidak memuat konten kekerasan yang dapat memberi pengaruh buruk kepada anak-anak dan remaja.</p>	<p>Tampilan karakter dan adegan pada tayangan ini tidak memuat konten seksual yang tidak senonoh dan tidak layak ditonton oleh anak-anak dan remaja.</p>

		memperkaya pengetahuan anak-anak dan remaja.					
11.	Maeklong Market	Episode ini menyajikan informasi mengenai Bangkok yang merupakan kota terbesar di Thailand. Satu dari sepuluh penduduk Thailand bertempat tinggal di Bangkok. Di Bangkok terdapat pula Maeklong Market atau pasar yang terletak di samping rel kereta. Dari tayangan tersebut, didapatkan informasi yang dapat memperkaya pengetahuan anak-anak dan remaja.	Pada episode ini terdapat adegan seorang anak menghibur temannya yang kehilangan peliharaannya dan turut membantu mencari peliharaannya. Hal ini dapat mendorong sikap positif anak.	Episode ini menyajikan adegan seorang anak yang mencari cara untuk menangkap peliharaan temannya. Adegan ini dapat mendorong anak untuk berpikir kreatif dalam menyelesaikan suatu masalah.	Norma yang dipatuhi oleh masyarakat tersaji dalam adegan menolong orang yang sedang mendapat musibah.	Sifat karakter dan adegan pada tayangan ini tidak memuat konten kekerasan yang dapat memberi pengaruh buruk kepada anak-anak dan remaja.	Tampilan karakter dan adegan pada tayangan ini tidak memuat konten seksual yang tidak senonoh dan tidak layak ditonton oleh anak-anak dan remaja.
12.	Sandcastle Superstar	Episode ini menyajikan informasi mengenai Mont Saint-Michel, pulau unik di Perancis yang dikelilingi oleh dataran pasir. Dari tayangan tersebut, didapatkan informasi yang dapat memperkaya pengetahuan anak-anak dan remaja.	Episode ini memiliki adegan anak-anak yang bermain bersama. Hal ini dapat menumbuhkan rasa pertemanan dan sikap berteman dengan siapa saja pada anak-anak.	Di episode ini disajikan adegan tentang sekelompok anak-anak yang membangun istana pasir bersama. Dari adegan tersebut dapat mendorong kreativitas anak-anak untuk berkreasi di pasir sesuai imajinasinya.	Kepatuhan terhadap norma yang dianut oleh masyarakat tersaji dalam adegan bekerja sama untuk mencapai tujuan.	Sifat karakter dan adegan pada tayangan ini tidak memuat konten kekerasan yang dapat memberi pengaruh buruk kepada anak-anak dan remaja.	Tampilan karakter dan adegan pada tayangan ini tidak memuat konten seksual yang tidak senonoh dan tidak layak ditonton oleh anak-anak dan remaja.
13.	The Show Must Go On	Konten yang disajikan dapat menambah pengetahuan anak-anak melalui	Konten yang disajikan dapat menumbuhkan keingintahuan anak terhadap hal baru seperti budaya dan	Konten yang disajikan dapat menumbuhkan kreativitas anak-anak. Hal ini	Konten yang disajikan bermuatan nilai kepatutan yang dianut oleh	Konten yang disajikan sama sekali tidak mengandung unsur kekerasan.	Konten yang disajikan sama sekali tidak terdapat unsur seksual.



		scene menarik. Dalam episode ini, terdapat pengetahuan baru di mana pemeran utama, Jett, belajar mengenai salah satu budaya di China yaitu bermain opera. Selain itu, Jett juga mempelajari sebuah kata “ziháo de” yang berartikan bangga.	bahasa China. Selain itu, konten ini juga dapat menumbuhkan rasa empati anak untuk saling tolong menolong apabila ada yang mengalami kesulitan.	dikarenakan dalam episode ini, pemeran utama didorong untuk berpikir bagaimana cara menyelesaikan masalah atau hambatan yang terjadi secara cepat dan efektif dan untuk melakukannya diperlukan kreativitas.	Indonesia, seperti tolong menolong, bekerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan masalah, serta sikap pantang menyerah ketika menghadapi suatu hambatan.	Walaupun dalam episode ini para pemeran bermain opera, namun sama sekali tidak ada unsur kekerasan. Konten yang disajikan dalam episode ini justru mengenai tolong menolong.	Dalam episode ini, hanya menceritakan bagaimana cara menyelesaikan masalah yang terjadi saat bermain opera. Sehingga, konten ini tidak mengandung unsur seksual.
14.	Backpack for Baraka	Konten yang disajikan dapat menambah pengetahuan anak-anak melalui scene menarik. Dalam episode ini, terdapat pengetahuan baru di mana sang pemeran utama, Jett, belajar mengenai salah satu kata dalam bahasa Kenya “asante” yang berarti terima kasih. Selain itu, episode ini menampilkan banyak hewan untuk dipelajari oleh anak-anak.	Konten yang disajikan dapat menumbuhkan keingintahuan anak terhadap hal baru seperti bahasa Kenya. Episode ini juga mengajarkan untuk selalu berpikir positif bahwa pada setiap masalah akan ada solusi selama kita berusaha, yang tentu saja membawa pesan positif bagi anak-anak. Selain itu, tentu saja terdapat pelajaran untuk selalu tolong menolong dan gotong royong dalam menyelesaikan masalah.	Konten yang disajikan dapat mendorong anak-anak untuk menjadi lebih kreatif melalui pemecahan masalah yang tengah terjadi. Episode ini dapat mendorong anak-anak untuk ikut berpikir bagaimana menyelesaikan masalah yang terjadi dalam episode tersebut.	Konten yang disajikan bermuatan nilai kepatutan yang dianut oleh Indonesia, seperti tolong menolong, bekerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan masalah, serta sikap pantang menyerah ketika menghadapi suatu hambatan. Hal ini dapat dilihat dari sikap Baraka yang tetap bersemangat berangkat ke sekolah walaupun tasnya sudah berlubang.	Konten yang disajikan sama sekali tidak mengandung unsur kekerasan. Konten yang disajikan dalam episode ini justru mengajarkan untuk selalu berpikir positif, pantang menyerah, dan tolong menolong.	Konten yang disajikan sama sekali tidak terdapat unsur seksual. Dalam episode ini, hanya menceritakan bagaimana cara menyelesaikan masalah yang terjadi dalam perjalanan menuju sekolah. Sehingga, konten ini tidak mengandung unsur seksual.
15.	Underground City	Konten yang disajikan dapat menambah pengetahuan anak-anak melalui scene menarik.	Konten yang disajikan dapat menumbuhkan keingintahuan anak terhadap hal baru seperti bahasa dan apa saja kota yang ada di Turki.	Konten yang disajikan mendorong anak-anak untuk berpikir kreatif saat mencoba hal baru dan mengalami	Konten yang disajikan bermuatan nilai kepatutan yang dianut oleh Indonesia, seperti	Konten yang disajikan sama sekali tidak mengandung unsur kekerasan. Konten yang disajikan	Konten yang disajikan sama sekali tidak terdapat unsur seksual. Dalam episode ini,



		<p>Dalam episode ini, terdapat pengetahuan baru di mana pemeran utama, Jett, belajar mengenai kota-kota yang ada di Turki serta bagaimana cara mengatakan “özel” yang berartikan spesial.</p>	<p>Selain itu, episode ini juga mengajarkan kita untuk tidak takut dalam mencoba hal baru dan terus berusaha hingga kita berhasil.</p>	<p>kegagalan, bagaimana cara kita untuk menyelesaikannya masalah tersebut hingga akhirnya kita dapat berhasil. Serta, kekuatan pertemanan yang membuat penyelesaian masalah menjadi lebih mudah dan menyenangkan.</p>	<p>tolong menolong, bekerja sama atau gotong royong dalam menyelesaikan masalah, dan sikap pemberani untuk mencoba hal baru. Hal ini dapat dilihat dari salah satu pemain yang dipanggil officer, ia mencoba sebuah inovasi baru, walaupun awalnya sulit namun lama kelamaan ia menjadi terbiasa dan hebat dalam menggunakan inovasi baru tersebut.</p>	<p>dalam episode ini justru mengajarkan untuk selalu berani mencoba hal baru, pantang menyerah, dan tolong menolong.</p>	<p>hanya menceritakan bagaimana cara menyelesaikannya masalah saat mencoba hal baru sehingga tidak ada unsur seksual.</p>
16.	Constellation Situation	<p>Anak-anak dikenalkan pada dasar-dasar ilmu astronomi, termasuk nama-nama rasi bintang dan fungsi teleskop. Episode ini juga mengenalkan observatorium sebagai tempat belajar tentang bintang. Pengetahuan ini dapat memperluas wawasan anak terhadap dunia luar angkasa dan membangkitkan minat mereka dalam ilmu pengetahuan.</p>	<p>Episode ini menumbuhkan rasa keingintahuan anak kepada hal positif seperti dalam episode ini tentang dunia luar angkasa. Episode ini memberikan efek yang baik dan juga positif kepada tumbuh kembang seorang anak. Anak-anak pun bisa mengetahui hal dasar tentang lingkup dunia astronomi melalui episode ini yang diceritakan dengan animasi dan karakter yang disukai anak-anak.</p>	<p>Meskipun ada semangat belajar, karakter anak dalam episode ini kurang aktif dan lebih banyak bergantung pada bantuan Jett. Hal ini membuat dorongan untuk bertindak mandiri atau mencari solusi sendiri kurang tergal, sehingga nilai konatif tidak terlalu kuat.</p>	<p>Nilai sosial seperti kerja sama, kesabaran, dan sikap tolong-menolong ditampilkan dengan jelas. Interaksi antar karakter juga menunjukkan etika yang baik dan sesuai dengan norma sosial yang berlaku.</p>	<p>Tidak ada unsur kekerasan dalam tayangan ini. Semua konflik diselesaikan melalui komunikasi yang tenang dan penuh pengertian.</p>	<p>Episode ini sepenuhnya bebas dari muatan seksual. Aman untuk penonton anak-anak usia dini.</p>

17.	Moscow Metro	Anak-anak dikenalkan dengan sistem transportasi bawah tanah (metro) yang canggih di kota Moskow. Episode ini juga memperkenalkan konsep jalur kereta, peta transportasi, dan pentingnya ketepatan waktu, yang semuanya merupakan pengetahuan praktis dalam kehidupan sehari-hari.	Episode ini memunculkan emosi seperti rasa panik saat karakter kehilangan barang, rasa takut tersesat, dan rasa lega saat barang ditemukan. Ini dapat melatih anak-anak untuk mengenali dan memahami perasaan mereka dalam situasi nyata.	Karakter anak menunjukkan sikap bertanggung jawab dan tetap tenang dalam menghadapi masalah. Ia juga berinisiatif mencari bantuan, sehingga bisa menjadi contoh yang baik bagi anak-anak untuk berpikir jernih dan tidak mudah menyerah.	Tayangan ini menyampaikan pesan tentang pentingnya mematuhi aturan di tempat umum dan menjaga barang pribadi. Nilai-nilai tersebut disampaikan secara eksplisit dan sesuai dengan norma sosial yang berlaku.	Tidak terdapat adegan kekerasan baik fisik maupun verbal. Cerita berlangsung dalam suasana yang aman dan mendidik. Dalam Episode ini anak-anak juga diajarkan tentang keamanan menggunakan transportasi.	Episode ini tidak mengandung unsur seksual dalam bentuk apapun, sehingga layak dan aman untuk penonton anak-anak.
18.	Margaret Island Menagerie	Anak-anak dikenalkan pada beragam jenis hewan peliharaan dan pentingnya merawat serta menjaga hewan agar tidak hilang atau terluka. Selain itu, mereka juga belajar tentang Margaret Island sebagai salah satu tempat wisata alami di Hungaria.	Episode ini memunculkan rasa kasih sayang terhadap hewan dan empati saat hewan-hewan tersebut terlepas. Karakter menunjukkan kepedulian yang tinggi terhadap kesejahteraan hewan, yang dapat menumbuhkan rasa cinta lingkungan pada anak.	Tokoh anak bersikap aktif dan berinisiatif dalam mencari hewan yang hilang. Tindakan ini menjadi contoh positif yang dapat mendorong anak-anak untuk ikut bersikap tanggap, peduli, dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan kepedulian sosial tercermin jelas dalam episode ini. Interaksi antarkarakter berlangsung sopan dan sesuai norma.	Tidak ada unsur kekerasan dalam tayangan ini. Semua masalah diselesaikan secara damai dan positif dan mudah dipahami anak-anak bagaimana untuk menyelesaikannya.	Episode ini bebas dari konten seksual dan sepenuhnya sesuai untuk konsumsi anak-anak.
19.	Olivia the Brave	Dalam episode ini, Jett mengirimkan kostum singa kepada seorang gadis di London yang ingin menjadi pemberani seperti	Cerita tentang Olivia yang awalnya takut dan kemudian menyadari keberaniannya menanamkan nilai keberanian dan percaya diri. Percakapan seperti "Kamu	Penggunaan kostum singa dan cerita petualangan di London memicu imajinasi dan kreativitas anak-anak. Ide bahwa kostum dapat membuat	Cerita tentang keberanian, percaya diri, dan tidak takut mencoba hal baru sesuai dengan nilai-nilai moral dan budaya Indonesia	Cerita ini berfokus pada petualangan dan penyelesaian masalah secara positif tanpa adanya unsur kekerasan. Adegan-adegan	Episode ini sepenuhnya berfokus pada cerita petualangan dan pesan moral, tanpa unsur seksual. Karakter dan situasi yang ditampilkan



		<p>karakter dalam buku favoritnya. Adegan ini memperkenalkan budaya Inggris dan lokasi London, serta memberikan pesan tentang keberanian dan percaya diri. Melalui cerita Olivia yang takut dan akhirnya menyadari bahwa dia lebih berani dari yang dia kira, anak-anak belajar tentang pentingnya keberanian dan percaya diri.</p>	<p>lebih berani dari yang kamu kira" menanamkan sikap positif dan motivasi untuk anak-anak agar tidak takut mencoba hal baru dan percaya diri dalam menghadapi tantangan.</p>	<p>seseorang merasa lebih berani mendorong mereka untuk berpikir kreatif tentang bagaimana mereka bisa mengekspresikan diri. Adegan ini juga menunjukkan bahwa keberanian bisa muncul dari dukungan dan imajinasi.</p>	<p>yang menekankan keberanian dan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Meskipun latar London, pesan moralnya universal dan dapat diterima secara luas di masyarakat Indonesia.</p>	<p>menunjukkan Olivia yang berani dan percaya diri, serta penyelesaian konflik melalui keberanian dan dukungan, bukan kekerasan.</p>	<p>sesuai untuk penonton anak-anak dan remaja, menjaga norma dan nilai kesopanan.</p>
20.	Seeing the Light	<p>Episode ini mengambil latar di Chile, salah satu lokasi terpencil di dunia, di mana Jett dan tim polisi Paul membantu seorang gadis bernama Isabella merayakan ulang tahunnya sekaligus mencegah bencana maritim. Adegan ini memperkenalkan penonton pada konsep lokasi terpencil dan pentingnya kesiapsiagaan dalam situasi darurat. Pesan "If you don't have what you</p>	<p>Episode menampilkan nilai kerja sama, kepedulian, dan keberanian. Contohnya, Paul dan timnya bekerja sama dengan Jett untuk membantu Isabella dan mencegah kecelakaan kapal. Percakapan yang menguatkan seperti "Kita harus menggunakan apa yang kita punya untuk menyelesaikan masalah" menanamkan sikap optimisme dan gotong royong. Sikap positif ini sangat jelas dan konsisten sepanjang episode.</p>	<p>Dalam episode ini, karakter menggunakan sumber daya yang terbatas secara kreatif untuk mengatasi masalah, seperti mengatur peringatan dan membantu kapal yang dalam bahaya. Hal ini mendorong anak-anak untuk berpikir kreatif dan memanfaatkan apa yang ada di sekitar mereka saat menghadapi kesulitan. Adegan ini memberikan contoh konkret pemecahan masalah kreatif dalam situasi nyata.</p>	<p>Nilai-nilai seperti kerja sama, saling membantu, dan keberanian yang ditampilkan sesuai dengan norma dan budaya Indonesia. Meskipun latar cerita di Chile, pesan moral dan sikap yang diajarkan universal dan dapat diterima dalam konteks sosial budaya Indonesia.</p>	<p>Tidak ada adegan kekerasan fisik atau verbal dalam episode ini. Konflik diselesaikan dengan cara damai dan melalui kerja sama, sesuai standar tontonan anak-anak.</p>	<p>Episode ini sepenuhnya bebas dari muatan seksual. Fokus cerita adalah pada petualangan dan nilai-nilai positif, tanpa adegan atau dialog yang tidak pantas untuk anak-anak.</p>



		<p>need, use what you've got!" memberikan pelajaran praktis tentang kreativitas dan pemecahan masalah. Namun, informasi geografis dan teknis disampaikan secara sederhana dan lebih bersifat pengenalan dasar.</p>					
21.	Puppies at the Ball	<p>Episode ini memperkenalkan budaya Inggris melalui cerita tentang seorang putri yang mengadakan pesta dan mengundang anjing-anjing dalam kostum mewah. Penonton belajar tentang tradisi royal dan acara pesta di Inggris. Adegan yang menampilkan anjing-anjing yang lucu dan kostum unik memperkaya pengetahuan tentang budaya dan hewan peliharaan dalam konteks acara formal.</p>	<p>Cerita ini menekankan pentingnya tanggung jawab, kerja sama, dan kasih sayang terhadap hewan. Contohnya, Jett dan tim berusaha membantu mengembalikan anjing-anjing yang kabur agar tidak mengganggu acara dan menjaga suasana tetap menyenangkan. Percakapan seperti "Kita harus bekerja sama agar semuanya berjalan lancar" memperkuat sikap positif dan rasa empati.</p>	<p>Penggunaan kostum anjing yang lucu dan cerita tentang mengatur acara pesta menginspirasi anak-anak untuk berpikir kreatif dalam menyusun ide dan solusi. Adegan di mana Jett dan tim berkreasi untuk menangani situasi darurat menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting dalam menyelesaikan masalah.</p>	<p>Nilai-nilai seperti tanggung jawab, kasih sayang terhadap hewan, dan kerja sama sesuai dengan norma dan budaya Indonesia. Pesan moral tentang pentingnya menjaga hewan peliharaan dan membantu sesama sangat relevan dan diterima secara luas.</p>	<p>Tidak ada adegan kekerasan fisik maupun verbal dalam episode ini. Konflik diselesaikan secara damai dan melalui kerja sama, sesuai standar tontonan anak-anak.</p>	<p>Episode ini sepenuhnya berfokus pada cerita petualangan dan edukasi tentang budaya Inggris serta hewan peliharaan, tanpa unsur seksual atau konten tidak pantas.</p>
22.	Missing in Morocco	<p>Episode 29 mengisahkan tentang perjalanan Jett menuju</p>	<p>Nilai-nilai positif seperti kerja sama tim, membantu seseorang,</p>	<p>Episode ini memberikan inspirasi kepada anak-anak untuk</p>	<p>Dalam episode 29, norma-norma sosial dan budaya yang</p>	<p>Episode ini tidak menyajikan adegan kekerasan</p>	<p>Tidak terdapat muatan seksualitas dalam</p>

		<p>kota Fez di Maroko, Afrika, untuk mengirimkan paket kepada seorang anak bernama Omar. Episode ini juga memberikan pengetahuan mengenai fenomena fatamorgana, yakni sebuah peristiwa ilusi optik yang membuat seseorang melihat sebuah kolam yang sebenarnya tidak ada dan akan terisap ke dalam pasir jika menghampiri kolam tersebut. Hal ini biasa terjadi di padang pasir, salah satunya di Gurun Sahara yang terdapat di Maroko. Selain itu, episode ini memperkenalkan sedikit bahasa Arab yang digunakan di Maroko, yaitu "Lana taharrat" yang berarti "Ayo pergi".</p>	<p>sikap kepemimpinan, serta kecerdasan emosional banyak ditunjukkan dalam episode ini. Omar yang memimpin pencarian terhadap Jett serta menenangkan unta-unta yang mogok jalan karena ketakutan merupakan sikap positif yang patut untuk dipertontonkan kepada anak-anak agar mereka terinspirasi untuk mencontoh.</p>	<p>menjadi berani, memiliki rasa ingin tahu, dan aktif berpartisipasi dalam mencari solusi saat mengatasi sebuah masalah. Ketika melihat bahwa yang mengantar paket miliknya bukanlah Jett, Omar langsung berinisiatif menghubungi Sky—seseorang yang bersiaga di markas—untuk melaporkan keadaan. Selain itu, saat adegan Omar, Kim, dan Paul sedang berusaha menghentikan unta dari tukang pos ekspres yang berlari ketakutan karena kaget akan teriakan Paul, Omar dengan kreativitasnya meminjam karpet kepada pedagang terdekat untuk menghadang dan memerangkap unta tersebut.</p>	<p>berlaku dipatuhi. Tidak terdapat adegan ataupun dialog yang melanggar norma kesopanan atau etika. Episode ini justru menyajikan nilai-nilai positif seperti kerja sama, kreativitas dalam mengatasi masalah, dan nilai kepemimpinan yang berjalan sesuai norma.</p>	<p>fisik maupun verbal. Meskipun terdapat adegan ketika Jett terperangkap di dalam pasir isap, tetapi fokus utama situasi ini lebih pada aspek petualangan dan usaha penyelamatan.</p>	<p>episode ini. Konten tayangan <i>Super Wings</i> sepenuhnya disesuaikan untuk anak-anak dengan menyajikan petualangan, persahabatan, kerja sama, serta kompetisi yang sehat tanpa unsur seksual.</p>
23.	Abu Dhabi Thunder part 1	<p>Pada episode 31, Jett mengirimkan paket kepada seorang anak bernama Nav di Abu Dhabi. Episode ini menyajikan pengetahuan yang bermanfaat mengenai</p>	<p>Sikap positif seperti antusiasme dalam berkompetisi, solidaritas persahabatan, dan rasa percaya diri disuguhkan secara apik dalam episode ini. Interaksi</p>	<p>Episode ini mendorong anak-anak untuk merangkul sikap saling bekerja sama, bersikap sabar, dan untuk selalu mengutamakan keselamatan dalam setiap</p>	<p>Dalam episode ini, norma-norma sosial dan budaya yang berlaku dipatuhi, termasuk penghormatan terhadap budaya Abu Dhabi serta penggunaan</p>	<p>Episode ini tidak menyuguhkan kekerasan fisik maupun verbal. Konflik yang terjadi lebih berfokus pada sifat kompetitif yang</p>	<p>Tidak terdapat muatan seksualitas dalam episode ini. Konten tayangan <i>Super Wings</i> sepenuhnya disesuaikan untuk anak-anak dengan</p>



		<p>kota Abu Dhabi, yang merupakan kota terbesar kedua di Uni Emirat Arab dan dikelilingi oleh Teluk Persia. Terdapat banyak gedung-gedung luar biasa yang dibangun di Abu Dhabi, seperti Masjid Agung Sheikh Zayed. Episode ini juga mengajarkan sedikit bahasa Arab yang digunakan di Abu Dhabi, yaitu kata "Salama" yang berarti keamanan.</p>	<p>antara para karakter, khususnya dukungan antaranggota tim dan semangat pantang menyerah, memunculkan rasa empati dan dorongan bagi anak-anak untuk berani menghadapi rintangan dan bekerja sama.</p>	<p>tindakan. Contohnya ialah saat karakter Jett menyadari bahwa "lebih cepat tidak selalu lebih baik" serta pentingnya memiliki kendali penuh serta sikap kewaspadaan. Selain itu, semangat tim dalam saling membantu saat menghadapi tantangan juga memberikan motivasi bagi anak-anak untuk mengambil bertindak positif dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>bahasa yang sopan. Tidak terdapat tindakan negatif atau pelanggaran norma yang disajikan dalam tayangan. Episode ke 31 ini juga mengajarkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, keselamatan, dan sportivitas dalam kompetisi yang sesuai dengan norma-norma masyarakat.</p>	<p>diselesaikan secara sportif dan damai. Meskipun terjadi kecelakaan kecil saat kompetisi berlangsung, tetapi adegan penyelamatan dilakukan secara aman dan bertanggung jawab oleh tim Dizzy sebagai penyelamat yang siap siaga.</p>	<p>menyajikan petualangan, persahabatan, kerja sama, serta kompetisi yang sehat tanpa unsur seksual.</p>
24.	Abu Dhabi Thunder part 2	<p>Episode 32 ini merupakan kelanjutan episode 31, di mana Jett dan Dizzy berpartisipasi dalam kompetisi pesawat menggantikan tim Thunder yang cedera. Episode ini menekankan betapa pentingnya kerja sama tim, ketelitian dalam mengatur strategi, serta keselamatan dalam berkompetisi. Anak-anak dapat memahami makna</p>	<p>Episode ini menyajikan emosi positif seperti semangat dalam berkompetisi, hubungan persahabatan, dan keberanian. Dalam episode ini, Jett dan Nav bekerja sama untuk menggantikan Thunder yang tidak dapat melanjutkan kompetisi karena cedera. Sikap ini dapat menginspirasi anak-anak menghadapi tantangan yang ada dan senantiasa membantu teman-teman mereka. Selain itu, episode ini menyoroti</p>	<p>Pesan bahwa "keselamatan selalu yang utama" dapat memengaruhi perilaku anak-anak agar lebih berhati-hati dan bertanggung jawab di episode ini. Episode ini juga menekankan bahwa meraih kemenangan bukanlah segalanya, lebih penting untuk membantu seseorang yang mengalami musibah. Pesan moral ini dapat memotivasi anak-anak untuk lebih peduli</p>	<p>Episode ke 32 ini mematuhi norma-norma sosial dan budaya yang berlaku, termasuk penghormatan terhadap budaya Abu Dhabi serta penggunaan bahasa yang sopan.. Tidak terdapat tindakan negatif atau pelanggaran norma yang disajikan dalam tayangan. Episode ke 32 ini juga mengajarkan nilai-nilai positif seperti kerja sama, keselamatan, dan sportifitas dalam</p>	<p>Episode ini tidak menyuguhkan muatan kekerasan fisik yang eksplisit. Risiko terjadinya kecelakaan dalam kompetisi pesawat diminimalisir dan ditangani secara bertanggung jawab. Adegan saat Jett menyelamatkan Jerome dari kecelakaan menunjukkan bahwa keselamatan lebih utama daripada meraih kemenangan. Hal ini meminimalisir</p>	<p>Tidak terdapat muatan seksualitas dalam episode ini. Konten tayangan <i>Super Wings</i> sepenuhnya disesuaikan untuk anak-anak dengan menyajikan petualangan, persahabatan, kerja sama, serta kompetisi yang sehat tanpa unsur seksual.</p>



		<p>perencanaan dan pengendalian diri sebagaimana yang ditunjukkan melalui tindakan Jett.</p>	<p>betapa pentingnya untuk mengutamakan keselamatan dalam hal apapun. Hal ini ditunjukkan saat Jett mengutamakan untuk menyelamatkan Jerome daripada meraih kemenangan dengan memanfaatkan musibah yang dialami lawan.</p>	<p>terhadap sesama.</p>	<p>kompetisi yang sesuai dengan norma-norma masyarakat.</p>	<p>efek negatif kekerasan,</p>	
25.	The Good Doctor	<p>Episode ini menayangkan bagaimana jett butuh melakukan pengiriman paket. Konten edukasi dapat dilihat saat pengetahuan tentang negara dan budaya yang jett tujui yaitu Tanzania. Jet mempelajari bahwa Tanzania terkenal sebagai tempat perlindungan hewan. dalam konten, Jet juga memaparkan kata baru dalam bahasa tanzania yaitu 'low' yang berarti wow.</p>	<p>Konten ini mendorong pengembangan sikap positif dengan memaparkan hal-hal seperti semangat jett untuk membantu orang lain, menghargai budaya yang beragam dan berbeda-beda, dan menjunjung tinggi kerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah.</p>	<p>Konten yang disajikan mendorong untuk mengembangkan kreativitas anak, salah satu contoh yaitu ketika jett dan teman-temannya memikirkan berbagai solusi unik untuk menyelesaikan masalah gajah sakit di Tanzania.</p>	<p>Konten jett bersama teman-temannya memiliki nilai norma berharga yaitu gotong royong dan keramahan, suatu nilai yang berada pada butir pancasila dan norma masyarakat Indonesia dari dulu.</p>	<p>Konten tidak memaparkan muatan kekerasan sama sekali.</p>	<p>Konten tidak memaparkan muatan seksual sama sekali.</p>
26.	A Big Swiss Clean Up	<p>Episode ini menayangkan bagaimana jett butuh melakukan pengiriman paket. Konten</p>	<p>Konten ini mendorong pengembangan sikap positif dengan memaparkan hal-hal seperti semangat jett</p>	<p>Konten yang disajikan mendorong untuk mengembangkan kreativitas anak, salah satu contoh</p>	<p>Konten jett bersama teman-temannya memiliki nilai norma berharga yaitu gotong</p>	<p>Konten tidak memaparkan muatan kekerasan sama sekali.</p>	<p>Konten tidak memaparkan muatan seksual sama sekali.</p>



		<p>edukasi dapat dilihat saat pengetahuan tentang negara dan budaya yang jett tujui yaitu Swiss. Jett mempelajari bahwa Swiss terkenal dengan festival salju dan makanan fondue nya. dalam konten, Jett juga memaparkan kata baru dalam Bahasa Jerman yaitu 'toll' yang berarti luar biasa.</p>	<p>untuk membantu orang lain, menghargai budaya yang beragam dan berbeda-beda, dan menjunjung tinggi kerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah.</p>	<p>yaitu ketika jett dan teman-temannya memikirkan berbagai solusi unik untuk menyelesaikan masalah vakum rusak.</p>	<p>royong dan keramahan, suatu nilai yang berada pada butir pancasila dan norma masyarakat Indonesia dari dulu.</p>		
27.	Mykonos Marriage Magic	<p>Episode ini menayangkan bagaimana jett butuh melakukan pengiriman paket. Konten edukasi dapat dilihat saat pengetahuan tentang negara dan budaya yang jett tujui yaitu Mykonos, pulau Yunani. Jett mempelajari bahwa Mykonos terkenal dengan bangunan arsitektur yang cantik dan keberadaan kincir angin. dalam konten, Jett juga memaparkan kata baru dalam bahasa</p>	<p>Konten ini mendorong pengembangan sikap positif dengan memaparkan hal-hal seperti semangat jett untuk membantu orang lain, menghargai budaya yang beragam dan berbeda-beda, dan menjunjung tinggi kerjasama dalam menyelesaikan suatu masalah.</p>	<p>Konten yang disajikan mendorong untuk mengembangkan kreativitas anak, salah satu contoh yaitu ketika jett dan teman-temannya memikirkan berbagai solusi unik untuk menyelesaikan masalah cincin yang hilang di laut.</p>	<p>Konten jett bersama teman-temannya memiliki nilai norma berharga yaitu gotong royong dan keramahan, suatu nilai yang berada pada butir pancasila dan norma masyarakat Indonesia dari dulu.</p>	<p>Konten tidak memaparkan muatan kekerasan sama sekali.</p>	<p>Konten tidak memaparkan muatan seksual sama sekali.</p>



		tanzania yaitu 'opa!' yaitu kata yang dipakai orang yunani untuk mengekspresikan kegembiraan .					
28.	Send in the Drones	Dalam episode ini, anak-anak diperkenalkan dengan konsep teknologi drone, bagaimana drone digunakan dalam pengiriman barang, dan pentingnya pengawasan manusia terhadap teknologi tersebut. Tokoh Donnie yang mengatakan "Drone bisa membantu mengirim barang lebih cepat, tapi harus tetap diawasi manusia," kepada Jett, memberi wawasan tentang inovasi dan pentingnya pengawasan teknologi.	Episode ini menampilkan nilai kerja sama, keberanian, dan tolong menolong. Contohnya saat Jett dan tim berusaha memperbaiki kekacauan akibat drone dan membantu menyelamatkan mobil balap tepat waktu, mereka menunjukkan sifat pantang menyerah dan saling membantu.	Kurang setuju karena, meskipun ada unsur inovasi dalam penggunaan drone dan pemecahan masalah, tidak ada adegan yang secara terang-terangan mengajak anak-anak untuk berkreasi atau berimajinasi dalam bidang seni, inovasi, atau kegiatan kreatif lainnya. Episode ini lebih berpengaruh kepada aspek edukasi dan moral daripada pendorongan kreativitas secara langsung.	Dalam episode ini, Jett dan tim Super Wings bekerja sama dengan Paul's Police Patrol untuk menyelesaikan masalah pengiriman paket yang kacau akibat penggunaan drone. Percakapan seperti Jett yang berkata "kita harus bekerja sama agar paket ini sampai tepat waktu dan semua senang," menegaskan sikap saling menghormati dan tanggung jawab bersama.	Walaupun ada konflik berupa masalah teknis dan kekacauan akibat drone yang salah kirim paket, dalam episode ini penyelesaian dari konflik dilakukan tanpa kekerasan fisik atau verbal	Sepanjang episode tidak ada unsur seksual dan tidak ada percakapan atau adegan yang berhubungan dengan hal tersebut. Semua karakter berperilaku sopan dan sesuai norma usia anak-anak dan remaja.
29.	Eye on the Sky	Dalam episode ini, Astra dan tim menjelajahi luar angkasa dan mempelajari fenomena seperti black hole, white hole, dan asteroid. Adegan saat Astra menjelaskan kepada Vo dan Catalina	Episode ini menunjukkan keberanian, kerja sama, dan tolong menolong dengan menampilkan adegan Saat Astra dan tim bekerja sama menyelamatkan Vo dari bahaya asteroid dan black hole.	Episode ini lebih berfokus pada edukasi dan petualangan ilmiah di luar angkasa. Tidak ada adegan yang secara langsung mengajak anak-anak untuk berkreasi atau berimajinasi dalam bidang	Adegan saat Astra berkata "Kita harus saling membantu agar Vo selamat," menegaskan nilai-nilai yang sesuai dengan norma dan budaya Indonesia.	Konflik di episode ini yang berupa bahaya dari asteroid dan black hole diselesaikan melalui kerja sama dan kecerdikan, bukan kekerasan. Tidak ada adegan kekerasan fisik maupun verbal, semua	Sepanjang episode tidak terdapat unsur seksual

		tentang bagaimana asteroid bergerak dan apa itu black hole, memperkenalkan konsep astronomi secara sederhana.		seni, inovasi, atau kegiatan kreatif lainnya.		penyelesaian dilakukan secara damai dan edukatif	
30.	A Bueno burrito	Episode ini mengajarkan tentang nilai tanggung jawab dan manajemen waktu melalui cerita Victor yang harus menyelesaikan 10 tugas rumah untuk mendapatkan hadiah gitar.	Adegan saat Victor merasa lelah, tetapi Jett memberi semangat dengan mengatakan "Kamu pasti bisa, Victor! Teruskan usahamu," memperkuat nilai positif tentang ketekunan dan keberanian.	Episode ini lebih fokus pada penyelesaian tugas dan kerja sama, bukan pada kegiatan kreatif seperti seni, inovasi, atau kegiatan imajinatif lainnya. Tidak ada adegan yang terang-terangan mendorong anak-anak untuk berkreasi.	Saat Victor berusaha menyelesaikan semua tugasnya dan mendapat hadiah mencerminkan pentingnya usaha dan tanggung jawab dalam budaya Indonesia	Konflik di dalam episode ini adalah Victor yang merasa kewalahan, tetapi hal ini diselesaikan dengan damai, hal ini ditunjukkan dengan Jett yang memberikan semangat kepada Victor tanpa melakukan kekerasan.	Sepanjang episode, tidak ada unsur seksual. Fokusnya pada cerita Victor yang menyelesaikan tugas dan mendapatkan hadiah, serta interaksi yang sopan dan edukatif.



Gambar 1. Cuplikan adegan dari episode *Duck Drama* dalam serial *Super Wings* Season 3 yang memperlihatkan Solyna sedang menggunakan peluit untuk memanggil bebek.

Sumber: Super Wings TV, 2019



Gambar 2. Cuplikan adegan dari episode *Missing in Morocco* dalam serial *Super Wings* Season 3 yang menampilkan Omar yang sedang menenangkan unta-unta panik yang menyebabkan kemacetan.

Sumber: Super Wings TV, 2019



Gambar 3. Cuplikan adegan dari episode *Maeklong Market Madness* dalam serial *Super Wings* Season 3 menampilkan Carissa yang ingin membawa kucing peliharaannya ke pasar tempat ayahnya berjualan.

Sumber: Super Wings TV, 2019



Gambar 4. Cuplikan adegan dari episode *Backpack for Baraka* dalam serial *Super Wings* Season 3 menampilkan Baraka setelah menyelamatkan para hewan dan tak sabar untuk bercerita kepada teman-temannya di sekolah.

Sumber: Super Wings TV, 2019



Gambar 5. Cuplikan adegan dari episode *The Case of the Lost Suitcase* dalam serial *Super Wings* Season 3 menunjukkan Jett di bandara saat membantu mencari koper yang hilang dalam episode yang mengajarkan nilai tanggung jawab dan kerja sama.

Sumber: Super Wings TV, 2019



Gambar 6. Cuplikan adegan dari episode *Constellation Situation* dalam serial *Super Wings* Season 3 menunjukkan Jett melihat hologram rasi bintang yang nanti akan membantu gadis kecil tersebut untuk mencari bintang yang hilang.

Sumber: Super Wings TV, 2019

Tayangan *Super Wings* Season 3 secara umum menyampaikan berbagai nilai positif yang mendukung perkembangan karakter anak. Melalui kisah petualangan Jett dan tim *Super Wings* dalam mengantarkan paket ke berbagai negara, tayangan ini menekankan pentingnya kerja sama tim, empati, tanggung jawab, serta cara menyelesaikan masalah secara damai dan kreatif. Setiap episode memperlihatkan bagaimana para tokoh bekerja bersama, saling membantu, dan menunjukkan kepedulian terhadap anak-anak di berbagai belahan dunia yang mereka temui. Selain itu, latar belakang cerita yang berpindah-pindah ke berbagai negara juga memperkenalkan anak-anak pada keberagaman budaya, bahasa, dan tradisi, sehingga menumbuhkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan visual yang menarik, *Super Wings* tidak hanya menghibur, tetapi juga mengedukasi dengan menyampaikan pesan-pesan moral yang relevan untuk kehidupan sehari-hari anak-anak. Selain itu, tayangan ini mempromosikan prinsip multikulturalisme dan saling pengertian antarbangsa. Latar belakang cerita yang berpindah-pindah ke berbagai negara secara tidak langsung memperkenalkan penonton anak-anak pada pentingnya diplomasi budaya, toleransi lintas budaya, serta kesadaran akan keberagaman global. Setiap pertemuan dengan karakter dari negara yang berbeda menekankan pentingnya komunikasi lintas budaya yang damai dan penuh hormat, selaras dengan pendekatan liberal dalam hubungan internasional yang menekankan kerjasama, institusi global, dan saling ketergantungan antarnegara. Dengan demikian, *Super Wings* bukan hanya sekedar tayangan hiburan anak, tetapi juga menjadi media edukatif yang menyampaikan nilai-nilai universal sekaligus memperkenalkan anak-anak pada gagasan dasar hubungan internasional seperti solidaritas global, perdamaian dunia, dan kerja sama antarbangsa sejak usia dini.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis tayangan *Super Wings* Season 3, ditemukan bahwa serial animasi ini secara konsisten menampilkan nilai-nilai pendidikan karakter, representasi negara, serta pendekatan bela negara dan kepemimpinan yang relevan untuk pembentukan karakter usia dini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa film animasi dapat menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada anak, seperti rasa ingin tahu, kerja sama, kreativitas, dan ketegasan. Temuan dalam *Super Wings* Season 3 memperkuat hasil tersebut, di mana setiap episode menonjolkan kerja sama tim, empati, tanggung jawab, dan kreatif. Nilai-nilai ini tidak hanya ditampilkan melalui interaksi antarkarakter utama, tetapi juga melalui penyelesaian konflik yang selalu mengedepankan musyawarah dan kolaborasi. *Super Wings* secara eksplisit menampilkan representasi negara melalui karakter-karakter pesawat yang berasal dari berbagai belahan dunia. Representasi semacam ini merupakan bagian dari diplomasi budaya dan soft power, di mana tayangan anak digunakan untuk memperkenalkan keragaman budaya, bahasa, dan tradisi dunia kepada penonton anak-anak. Hal ini sejalan dengan konsep representasi dalam media massa yang tidak hanya mencerminkan identitas, tetapi juga membentuk pemahaman dan sikap positif terhadap perbedaan budaya. Dengan demikian *Super Wings* berperan dalam menanamkan nilai toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kesadaran global pada anak sejak dini.

Nilai-nilai bela negara dalam *Super Wings* tercermin dari sikap para karakter yang bangga memperkenalkan budaya dan identitas negara asalnya, serta menampilkan kerjasama lintas negara dalam menyelesaikan misi-misi global. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan bela negara yang menanamkan cinta tanah air, penghargaan terhadap keberagaman, dan semangat persatuan dan kesatuan, serta menghargai nilai-nilai luhur bangsa. *Super Wings* juga menonjolkan aspek kepemimpinan melalui karakter Jett dan anggota tim lainnya yang sering mengambil inisiatif, memimpin kelompok, dan menunjukkan tanggung jawab dalam setiap misi. Penelitian menunjukkan bahwa jiwa kepemimpinan pada anak dapat dibangun melalui pengalaman kerja kelompok, tanggung jawab, dan keberanian tampil di depan umum. *Super Wings* memberikan contoh konkret bagaimana anak-anak dapat belajar menjadi pemimpin melalui pengalaman kolaboratif dan pengambilan keputusan bersama.

Temuan dalam analisis *Super Wings* Season 3 sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa tayangan animasi dapat menjadi media alternatif penguatan pendidikan karakter anak. Selain itu, representasi negara dalam media massa terbukti berperan dalam membangun identitas dan pemahaman lintas budaya. Nilai-nilai bela negara dan kepemimpinan yang ditanamkan melalui tayangan ini juga mendukung hasil penelitian yang menyebutkan pentingnya pendidikan bela negara dalam membentuk karakter, nasionalisme, dan keterampilan kepemimpinan pada generasi muda. Serta, dengan menggabungkan unsur hiburan dan edukasi, *Super Wings* menjadi media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Serial ini tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pembentukan karakter anak yang berwawasan global dan siap menjadi pemimpin masa depan. Dengan demikian, *Super Wings* dapat direkomendasikan sebagai salah satu tayangan edukatif yang layak dikonsumsi anak-anak dalam rangka mendukung penguatan pendidikan karakter di era globalisasi.

PENUTUP

Tayangan *Super Wings* musim ketiga secara umum memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kognitif, afektif, dan sosial anak-anak, menurut analisis tiga puluh episode. Tayangan ini mengajarkan anak-anak tentang keragaman budaya dunia, nilai-nilai sosial seperti empati dan kerja sama, serta keakraban dengan teknologi dan tanggung jawab yang terkait dengan penggunaan teknologi. Meskipun demikian, ditemukan bahwa peran tokoh anak dalam menyelesaikan konflik cenderung pasif di beberapa episode. Ini dapat membuat penonton anak menjadi kurang konatif.

Berdasarkan hasilnya, penulis merekomendasikan kepada pemangku kebijakan penyiaran di Indonesia untuk mendorong produksi tayangan anak yang tidak hanya aman secara isi tetapi juga aktif membentuk karakter dan mendorong anak-anak untuk bertindak positif. Selain mempertahankan elemen budaya dan nilai sosial yang kuat, para kreator konten harus memperbaiki narasi agar tokoh anak lebih aktif dan solutif. Untuk memastikan bahwa tayangan benar-benar mendukung pertumbuhan anak secara menyeluruh, konten harus dievaluasi secara berkala.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji serta syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta ilmu-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya oleh penulis. Tanpa mengurangi rasa hormat, terima kasih kepada para pengajar dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta. Terutama pengajar dengan mata kuliah terkait: Drs. Subakdi, MM., dan Dr. Wahidah R. Bulan, atas ilmu dan arahan yang telah diberikan kepada penulis selama melakukan penelitian ini. Terima kasih kepada rekan-rekan dari Kelompok 1 *Project-Based Learning* Kelas D program studi S1 Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta angkatan 2024 atas kerja sama dan dedikasinya untuk penelitian ini. Terakhir, kami ucapkan terima kasih untuk para peneliti yang karyanya kami gunakan sebagai acuan dalam penulisan artikel ini.

REFERENSI

Daneshnamehicsa.ir. (n.d.). *Content analysis: An introduction to its methodology* [PDF file].

<https://www.daneshnamehicsa.ir/userfiles/files/1/9-%20Content%20Analysis%20An%20Introduction%20to%20Its%20Methodology.pdf>

Google Books. (n.d.). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*.
https://books.google.co.id/books/about/Metode_dan_aneka_teknik_analisis_bahasa.html?id=uy5iAAAAAAAJ&redir_esc=y



Jurnal P4I. (2023). Representasi nilai moral dalam tayangan anak. *Edukids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2). <https://www.jurnalp4i.com/index.php/edukids/article/view/1775>

Liputan6.com. (2024, January 9). Apa itu representasi? Pengertian, jenis, dan perannya dalam berbagai bidang. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/feeds/read/5805808/apa-itu-representasi-pengertian-jenis-dan-perannya-dalam-berbagai-bidang>

Repository IAIN Kudus. (n.d.). *Bab II: Kajian pustaka* [PDF file]. <http://repository.iainkudus.ac.id/6710/5/5.%20BAB%20II.pdf>

Super Wings Wiki. (n.d.). *Super Wings Wiki*. Fandom. https://super-wings.fandom.com/wiki/Super_Wings_Wiki

Universitas Lampung. (n.d.). *Bab II: Kajian teori* [PDF file]. <http://digilib.unila.ac.id/8556/13/BAB%20II.pdf>